

ABSTRAK

Mediasi adalah salah satu bentuk upaya penyelesaian sengketa bagi para pihak yang bersengketa dengan kesepakatan bersama melalui mediator yang bersikap netral, dan tidak membuat keputusan atau kesimpulan bagi para pihak tetapi menunjang fasilitator untuk terjadinya dialog antar para pihak dengan suasana keterbukaan, kejujuran dan tukar pendapat untuk tercapainya mufakat. Seperti halnya Kantor Pertanahan Kabupaten Blora melalui Seksi Sengketa, Konflik dan Perkara yang berhasil menangani sengketa pertanahan dengan melalui lembaga mediasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan Strategi Penyelesaian Sengketa Perkara Pertanahan Dengan Menggunakan Peta Dalam Rangka Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat guna menunjang keberhasilan dalam penanganan melalui jalur mediasi pada Kantor Pertanahan Kabupaten Blora. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang didukung dengan data primer dan data sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pertama, mekanisme pelaksanaan mediasi mengacu pada Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang Penyelesaian Kasus Pertanahan. Kedua, strategi yang digunakan adalah penggunaan peta persil dan peta eighendhom dalam melakukan penelusuran riwayat hak atas tanah. Ternyata dengan strategi tersebut hasil kesepakatan lebih dapat diterima semua pihak.

Kata Kunci : *Penanganan Sengketa, Perkara Pertanahan, Peta Persil, Peta Eighendhom.*

ABSTRACT

Mediation adala one of efforts to resolve the dispute to the parties to the dispute by mutual agreement through a mediator is neutral and does not make decisions or conclusions to the parties but to support a facilitator for dialogue between the parties with an atmosphere of openness, honesty and brainstorming achievement consensus. As well as the District Land Office Blora through Section Disputes, Conflict and Case successful handling of land disputes with the mediation.

The purpose of this study was to determine how the mechanism of implementation of the Strategy Case Settlement Land Using Map In Order To Achieve Public Welfare to support success in handling through mediation in Blora District Land Office. The method used in this study is a qualitative research method with fenomenologi approach that is supported by primary data and secondary data.

The results of this study show that: First, the implementation mechanisms of mediation refers to the Minister of Agrarian and Spatial Planning / Head of National Land Agency of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 on the Settlement of Land Case. Second, the strategy is the use parcel maps and map eighendhmom to surf the history of land rights. It turned out that these strategies result of the deal more acceptable to all parties.

Keywords: Dispute Management, Case Land, Map Persil, Map Eighendhom.